

**UPAYA GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SHOLATJAMAK SISWA  
DI MTS HASANAH PEKANBARU**

**SKRIPSI**



Oleh :

**PUJA MANJITA**  
**NIRM. 1216.20.2250**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) S1  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYAH PEKANBARU  
2024 M /1445 M**

## **ABSTRAK**

### **Puja Manjita (2024): “Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru”**

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan juga berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam agama Islam dan juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting didalam Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran fiqih. Dalam proses pembelajaran tentunya guru merupakan kunci apakah proses pembelajaran itu dapat berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan. Kendatipun demikian tentunya juga terdapat berbagai permasalahan, gejala yang ditemukan diantaranya: Masih ada sebagian siswa yang kurang paham tentang sholat jamak, Masih ada sebagian siswa yang kurang paham tata cara sholat jamak, Masih ada sebagian siswa yang kurang paham waktu melaksanakan sholat jamak, Masih ada sebagian siswa yang kurang paham syarat-syarat sholat jamak. Dari gejala diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana upaya Guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa di MTs Hasanah Pekanbaru?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah upaya yang dilakukan oleh Guru Fiqih dapat meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa di MTs Hasanah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Guru Fiqih dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa diantaranya yaitu: dalam menyampaikan materi pelajaran Guru Fiqih menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan juga metode pembelajaran yang relevan dan menarik dengan tujuan jika siswa senang dalam mengikuti pembelajaran maka siswa akan mudah dalam memahami materi sholat jamak yang disampaikan oleh Guru fiqih.

**Kata Kunci : Upaya Guru Fiqih, Meningkatkan Pemahaman, Sholat Jamak Siswa**

## **MOTTO**

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”  
(Surat Ali Imran ayat 139)

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (Surah Al Zalzalah: 7)

"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan." HR Tirmidzi

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: “UPAYA GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI MTS HASANAH PEKANBARU ” Yang ditulis oleh PUJA MANJITA, NIRM : 1216.20.2361 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Menetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



(Tafsihruddin, M.Pd. I)  
NIDN.2110048003

Pembimbing I



(Dr. Mursal, M.Pd.I)  
NIDN.2127118501

Pembimbing II



(Eki Candra, S.E,MM)  
NIDN.2106058003

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru”. Yang ditulis oleh PUJA MANJITA, NIRM: 1216.20.2250 telah dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru. Pada hari kamis 18 Juli 2024, skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

**(Dr. Novi Yanti, MM)**  
NIDN: 2124118301

Sekretaris

**(Pinta Gabena Hasibuan, M.Pd)**

Penguji I

**(Refika, M.Pd.I)**  
NIDN: 2113038702

Penguji II

**(Syukri, M.Pd.I)**  
NIDN: 2107078002

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah  
Pekanbaru

**(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)**  
NIDN: 2110088304

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puja Manjita  
NIRM : 1216.20.2250  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/ S1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 68 Pekanbaru**” benar-benar tulisan saya.

Apabila di kemudian hari terbukti ataudapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 09 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan

Puja Manjita

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil 'alamin*. Rasa syukur dan bahagia mendalam yang kurasakan beriring dengan selesainya karya kecilku ini, kupersembahkan kepada:

Ayahku Alm. Sutarman, terimakasih untuk setiap perjuangan demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk selalu mengusahakan untuk pendidikan penulis dari segi biaya, memberikan suport, memotivasi dan memberi dukungan penuh untuk penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana ini.

Pintu syurgaku, ibunda Rozita, yang tiada henti mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, tiada bosan memberikan penulis nasihat penuh cinta, sampainya penulis pada titik ini, tiada lepas dari do'a tulus beliau untuk penulis. Terimakasih ibundaku tercinta.

Terimakasih kepada Nenekku Tercinta, adikku tersayang Muhammad Gilang Alfarizi, Paman dan bibi tersayang : Dedi Antoni, Desi, Irwan, Latifah, Budi Hartono, Irman dan Deni Kusuma serta sepupuku : kak Nur Sulis Tia, Bang Majid May Nurul Hasanah dan Rahma Dwi Nova

Terimakasih juga kepada Sahabat-sahabatku : Halimah Tussa'diah, Ainun Sakiyah, Mirdayani Piliang, Akadna Santi Harahap, Natulaini Harahap, Nurahdiat, Ayu Ramadani, Lux Luil, Raihanul Jannah, Elsa Wahyuni, Manna Aini, R.A Dinda Olivia, Ummi Mutiah, Ulul Miftah Sari, Samsidar Rasmi Lubis.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “**Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru**”. Penulis juga menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang berguna untuk membantu menyempurnakan proposal ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I dan Bapak Eki Candra, S.E, MM selaku dosen pembimbing yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yakni kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Yth. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Yth. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Yth. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAI Diniyyah Pekanbaru yang telah menerima pengajuan judul skripsi penulis.
5. Yth. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Eki Candra, S.E, MM selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Yth. Ibu Almaria selaku Ketua Perpustakaan IAI Diniyyah Pekanbaru yang selalu memberikan izin penulis untuk meminjam buku di perpustakaan

7. Yth. Bapak/Ibu seluruh dosen IAI Diniyyah Pekanbaru yang telah banyak membagikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Keluarga besar mahasiswa ma'had Al-Jami'ah (Mahasiswa Baznas 2020) khususnya teman-teman kamar 1.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa IAI Diniyyah Pekanbaru tahun 2020.

Atas bantuan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan, baik yang tertulis ataupun tidak tertulis. Penulis doakan semoga segala bentuk bantuan dan bimbingan tersebut dicatat sebagai amal kebaikan yang berbalaskan dengan sebaik-baik balasan oleh Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pekanabru, 26 Juni 2024  
Penulis

**Puja Manjita**  
**1216.20.2250**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
MOTTO .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	4
1. Identifikasi Masalah .....	4
2. Pembatasan Masalah .....	4
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoritis .....	7
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	37
B. Penyajian Data .....	49
C. Analisis Data .....	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	29
Tabel 4.1 Pimpinan Sekolah yang pernah bertugas di Mts Hasanah .....	36
Tabel 4.2 Cakupan Keompok Mata Pelajaran.....	41
Tabel 4.3 Data Kegiatan Ekstrakurikuler .....	46
Tabel 4.4 Alokasi Waktu Belajar Siswa .....	47
Tabel 4.5 Data Guru .....	47
Tabel 4.6 Observasi Pertama .....	50
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Pertama .....	51
Tabel 4.8 Observasi Kedua .....	52
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Kedua.....	53
Tabel 4.10 Observasi Ketiga.....	54
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Ketiga .....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dengan tujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik. Pendidikan juga dapat disebut dengan proses memanusiakan manusia. Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara<sup>1</sup> menjelaskan bahwa pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan tersebut yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan juga kebahagiaan.

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik yang dilakukan melalui proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan juga berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah termasuk salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam melaksanakan proses dan tujuan dari pendidikan. Hal ini sesuai

---

<sup>1</sup> Desi priswanti, Bai Badariah DKK, Pengertian Pendidikan, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol.04, No.06 (2022), hlm. 7912

dengan firman Allah Swt yang terdapat didalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat:122<sup>2</sup> yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”*

Di Sekolah Madrasah Pendidikan Agama Islam terbagi dalam beberapa bidang studi, diantaranya yaitu: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting didalam Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran fiqih. Fiqih memiliki definisi yang sangat luas, diantaranya fiqih dapat diartikan sebagai sebuah paham terhadap sesuatu.

Salah satu pokok kegiatan dalam implementasi pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar, hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran tentunya lebih mengedepankan terhadap peran seorang guru, Hal ini dikarenakan guru juga merupakan kunci apakah proses pembelajaran itu dapat berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan. Kendatipun demikian, dalam menjalankan proses belajar mengajar guru tentunya juga memiliki berbagai macam permasalahan.

---

<sup>2</sup> Alqur'an, Surat At-Taubah , Ayat: 122

Berdasarkan pra-observasi awal di lapangan yaitu hasil wawancara dengan sebagian siswa maka peneliti menemukan beberapa gejala yaitu:

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham tentang sholat jamak
2. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham tata cara sholat jamak
3. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham waktu melaksanakan sholat jamak
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham syarat-syarat sholat jamak

Hal ini dikarenakan dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran lebih dominan menggunakan metode yang lebih mengedepankan guru atau bisa disebut dengan teacher center seperti menggunakan metode ceramah yang monoton dan kurang menarik. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif untuk itu, maka diperlukan sebuah metode yang juga lebih berfokus kepada siswa atau bisa disebut dengan student center. Dalam sebuah pembelajaran salah satu cara yang dapat dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran fikih yaitu dengan memilih metode yang lebih menarik dan efektif. Karena dengan menggunakan metode tersebut dapat membentuk potensi diri siswa menjadi lebih aktif<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Silvia Halimatul Ma'rifah, Badrus, Yasin Nurfalah, Implementasi Metode Praktikum Pada Pembelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama, Vol. 1 (2022), hal. 67

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru”.

## **B. Permasalahan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mendefinisikan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham tentang sholat jamak
2. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham tata cara sholat jamak
3. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham waktu melaksanakan sholat jamak
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang paham syarat-syarat sholat jamak

### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian di atas, maka penulis membatasi permasalahan ruang lingkup penelitian yakni mengenai Upaya Guru Fiqih dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa di MTs Hasanah Pekanbaru.

### 3. Perumusan Masalah

“Bagaimana upaya guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak di MTs Hasanah Pekanbaru?”

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian di atas, perlu kiranya untuk memberikan penegasan istilah sebagaimana berikut:

#### 1. Upaya Guru Fiqih

Upaya adalah usaha, ikhtiar, (untuk mencapai tujuan yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) yang dilakukan seseorang untuk mencapai yang diinginkan.

Guru adalah sosok yang memiliki peran penting dalam mengajarkan ilmu yang dimilikinya agar dapat diterima dengan baik. Guru juga merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.<sup>4</sup>

Fiqih adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum-hukum syari'at yang mengatur tingkah laku manusia yang didapat dari dalil-dalil yang terperinci.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4, No.1 (2020), hal.42

<sup>5</sup> Eka Diana, Jannatun Firdaus, Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio-Visual Sebagai Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Nurul Yaqin Situbondo, *Jurnal Al-Murabbi*, Vol.6 No. 2 (2021), hal. 27

## 2. Sholat Jamak

Sholat fardhu jama' adalah mengumpulkan atau menggabungkan dua sholat fardhu secara berurutan dalam satu waktu. Sholat fardhu yang boleh dilakukan jama' adalah sholat dzuhur dan ashar atau sholat maghrib dan isya.<sup>6</sup>

### C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari melalui pengalaman baru yang dilakukan oleh siswa.

---

<sup>6</sup> Faridatul Isnaeni, Tinjauan Hukum Islam Tentang Sholat Jamak Dan Qadha Bagi Pengantin Ketika Resepsi Pernikahan (Walimah Al-'urs), Jurnal Ilmah, (2019),hal. 2

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Upaya Guru Fiqih**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapai suatu maksud tertentu atau usaha yang dilakukan pada suatu kegiatan dengan menggunakan tenaga, akal dan badan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup>

Upaya guru adalah suatu aktifitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakukan transfer knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesional yang dimiliki, sehingga mencapai suatu yang diinginkan atau hendak dicapai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa guru adalah orang pekerjaannya atau profesinya mengajar. Kata guru dalam bahasa arab dapat disebut sebagai mu'allim sedangkan dalam

---

Candra Wijaya DKK, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (UNBK) Di SMK Al-Ajiz Kabupaten Labuhan Batu, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan, Vol.4, No.1 (2020), hal.142

bahasa Inggris guru disebut sebagai teacher.<sup>8</sup> Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar peserta didik mengenai ilmu yang telah dimilikinya agar nantinya ilmu tersebut dapat diamalkan oleh peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari.

Guru adalah seorang individu yang mempunyai pengetahuan, keterampilan serta pengalaman pada suatu bidang tertentu, yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada orang lain.

Menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 pengertian guru terdapat didalam pasal 1 yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>9</sup>

Guru bukan hanya seseorang yang berperan untuk mengajar dan memberikan pengetahuan kepada siswa. Tetapi guru juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap siswa, yaitu dengan membantu mereka agar menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab, memiliki empati dan dapat membantu masyarakat.

Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, kendatipun guru dapat di wakikan

---

<sup>8</sup> Nabila Zahwa, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.4, No.1 (2020), hal.42

<sup>9</sup> Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen. hal.3

dengan media pembelajaran akan tetapi kehadiran dan peran guru tidak dapat digantikan ataupun ditiadakan.

Dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan pengalaman siswa tentunya guru memiliki peran atau upaya agar tujuan tersebut tercapai, adapun upaya guru tersebut tercakup kedalam berbagai aspek diantaranya:<sup>10</sup>

- a. Pengajar, yakni upaya guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas, menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Pembimbing, yaitu upaya guru dengan berperan sebagai pembimbing bagi siswa, mampu memberikan arahan, nasihat dan semangat dalam menjalankan proses pembelajaran.
- c. Demonstrator, yaitu guru memiliki peran sebagai seseorang yang dapat menunjukkan sikap yang baik dan dapat menjadi contoh, untuk peserta didik agar dapat melakukan hal yang sama.
- d. Motivator, yaitu guru memiliki peran penting dalam memberikan dan menumbuhkan motivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- e. Evaluator, yakni upaya guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa apakah memiliki kemajuan atau tidak.

---

<sup>10</sup> Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.4, No.1 (2020), hal.42-44

Fiqh secara etimologi berarti paham yang mendalam. Paham yang dimaksud disini yaitu paham tentang masalah-masalah agama. Adapun secara terminologi fiqh adalah sebuah ilmu tentang halal dan haram serta ilmu syari'at dan hukum<sup>11</sup>

Fiqh termasuk salah satu mata pelajaran dari pendidikan agama islam, kata fiqh berasal dari bahasa arab yaitu faqiha-yafqohu-faqhan yang memiliki arti mengerti, tahu atau memahami. Menurut Eka Diana dan Jannatun Firdaus<sup>12</sup> Fiqh adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum-hukum syari'at yang mengatur tingkah laku manusia yang didapat dari dalil-dalil yang terperinci.

Dari beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqh adalah suatu usaha atau aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang hukum syari'at kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap serta tingkah laku peserta didik di dalam lingkungan sekitarnya. Di dalam ilmu fiqh terdapat sebuah hukum-hukum atau norma-norma yang mengatur tingkah laku dan hubungan manusia baik hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia lainnya atau dengan makhluk lainnya. Norma-norma tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw.

---

<sup>11</sup> Zainal Abidin, Efektivitas Pembelajaran Fiqh melalui Pendekatan E-Learning, hal. 121

<sup>12</sup> Eka Diana, Jannatun Firdaus, Pembelajaran Fiqh Berbasis Audio-Visual Sebagai Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Nurul Yaqin Situbondo, Jurnal Al-Murabbi, Vol.6 No. 2 (2021), hal. 27

Ilmu fiqih merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan dalam syari'at islam yang secara khusus membahas tentang hukum atau aturan tentang aspek kehidupan manusia baik secara individu maupun bermasyarakat. Dalam pendidikan agama islam mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi yang sangat penting yakni menjadikan peserta didik yang dapat mengembangkan kecerdasannya yang sesuai dengan iman dan takwa.

Luasnya aspek yang diatur oleh islam menyebabkan para ahli membagi ajaran islam menjadi beberapa bidang yakni bidang akidah, ibadah dan muamalah. Semua bidang ini pada masa Rasulullah Saw. diterangkan di dalam Al-Qur'an yang kemudian diperjelas lagi oleh Rasulullah dalam Sunnahnya. Seiring dengan berkembangnya disiplin keislaman maka para ulama mulai memunculkan pengertian yang lebih spesifik mengenai ilmu Fiqih, Al-Said al-Juraini sebagaimana yang dikutip oleh Nazar Bakry mengemukakan bahwa pengertian ilmu Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang amaliah yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yang diperoleh dengan jalan ijtihad dan membutuhkan penalaran dan taammul. Fiqih mengarahkan terhadap suatu perbuatan yang dapat dihukumi dengan hukum wajib, haram, sunnah, makruh ataupun mubah, yang disebut

dengan hukum taklifi atau hukum yang berkenaan dengan perbuatan mukallaf.<sup>13</sup>

Konteks pembahasan fiqih yang dimaksudkan oleh penulis disini adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang berhubungan dengan hukum, aturan-aturan dan tata cara beribadah kepada Allah Swt yang diajarkan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Sanusi menjelaskan Dalam hal ini bahwa pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan dan menjadikan peserta didik untuk mengenal, mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam yang nantinya akan menjadi dasar pandangan hidupnya.

Pelajaran Fiqih Pada tingkat Madrasah Tsanawiyah juga merupakan salah satu mata pelajaran agama islam yang mengalami peningkatan dari pelajaran Fiqih pada tingkat sebelumnya yang telah di pelajari oleh peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah. Pelajaran Fiqih memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan mengamalkan hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fiqih memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia terutama pada peserta didik. Dalam kegiatan proses

---

<sup>13</sup> Arif Shaifudin, Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih, Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol.1, No.2 (2019), hal.201-202

belajar mengajar pembelajaran fiqih tentunya memiliki tujuan diantara tujuan tersebut yaitu:

- a. Mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, mengetahui dan memahami bagaimana pokok-pokok hukum syari'at islam yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan yang diatur di dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan manusia lainnya yang diatur di dalam fiqih muamalah.<sup>14</sup>
- b. Membimbing peserta didik untuk mengamalkan hukum-hukum atau norma-norma yang telah dipelajari dan dipahami di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pelajaran fiqih sangatlah penting untuk diajarkan kepada peserta didik terutama pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah, hal itu dikarenakan pelajaran fiqih berfungsi untuk mengajarkan peserta didik agar mengetahui apa saja pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun dalil aqli. Dan pelajaran fiqih dapat dijadikan sebagai pedoman hidup didik bagi kehidupan pribadi dan sosial peserta didik, serta dapat menjalankan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan, disiplin dan tanggung jawab yang tinggi

---

<sup>14</sup> Novita Kurniawati, Tamyiz dan Serpendi, Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VII Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 1, No.2 (2021), hal.53

dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya. Adapun tujuan pelajaran fiqh pada tingkat Madrasah Tsanawiyah diantaranya yaitu:

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran nilai-nilai hukum islam dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt, sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.
- b. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat
- c. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat
- d. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan dan melanjutkan apa yang telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- e. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah
- f. Perbaiki kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari

- g. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih atau hukum islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>15</sup>

Dengan tujuan pembelajaran fiqih diatas peserta didik diharapkan agar mampu mempelajari, meyakini dan memahami pokok-pokok hukum islam dengan baik dan menjadikannya sebagai landasan aturan hidup serta mampu mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga untuk bekal di akhirat nntinya.

Ruang lingkup dari pelajaran Fiqih adalah kajian mengenai hubungan kepada Allah dan hubungan kepada sesama makhluk. Hubungan manusia kepada Allah dibahas kedalam Fiqih Ibadah, sedangkan hubungan manusia dengan sesama makhluk dikenal dengan istilah Fiqih Muamalah. Kajian ilmu Fiqih secara khusus dikonsentrasikan kepada segala perbuatan mukallaf dari penetapan hukum syari'at. Kajian inilah yang kemudian melahirkan teori-teori ibadah dan muamalah seperti sholat, salat, puasa, zakat, haji, jual-beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, gadai, pernikahan, jinayah atau hukum pidana dan urusan pengadilan yang pada gilirannya akan memberikan penilaian ketetapan hukum bagi setiap tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan ketentuan syariat atau tidak.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Dimas Ahmad Sarbani, Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan, Jurnal Al-Fatih, Jurnal Studi Islam, Vol.8, No.1 (2020), hal.71

<sup>16</sup> Idris Siregar, *Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta : Trussmedia Grafika, 2022) hal.16

Ruang lingkup fikih meliputi ketentuan-ketentuan untuk mengatur hukum Islam guna menjamin ketentraman, keseimbangan, dan keselarasan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Berikut ini adalah beberapa mata pelajaran fiqh yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah:

- a. Dalam Fiqih ibadah ruang lingkup Fiqih meliputi Taharah, shalat fardhu, shalat sunnah, dan shalat darurat, sujud, adzan dan iqamah, dzikir dan shalat setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, pemakaman, dan haji penguburan adalah semua aspek ibadah fiqh.
- b. Dalam Fiqih muamalah ruang lingkup Fiqih meliputi ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam meminjam, hutang piutang, dan borg, serta upah, semuanya merupakan aspek fiqh muamalah.<sup>17</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari upaya guru Fiqih adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru yang rela mencurahkan sebagian waktunya untuk mendidik, membimbing dan mengajarkan tentang hukum-hukum ilmu syariat islam kepada dengan tujuan ilmu tersebut dapat diamalkan oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>17</sup> Novita Kurniawati, Tamyiz, Sarpendi, Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VII Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 1, No.2 (2021), hal. 60

Dalam Proses belajar mengajar tentunya guru memiliki peran penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, disamping itu adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru fiqih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ada tiga tahap diantaranya yaitu:

- a. Kegiatan Awal, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah memberi salam, mengabsen siswa, melakukan kegiatan apersepsi atau menanayakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti, pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran fiqih dengan jelas dan menggunakan strataegi atau metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi tersebut agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa serta dapat disesuaikan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penyampaian materi pelajaran, guru melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab terhadap siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi fiqih yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Kegiatan penutup, Sebelum proses pembelajaran selesai guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberi pertanyaan kepada

siswa tentang materi yang telah dipelajari serta memberi tugas kepada siswa kemudian diakhiri dengan hamdalah dan salam.<sup>18</sup>

## **2. Meningkatkan Pemahaman**

### **a. Pengertian meningkatkan Pemahaman**

Peningkatan dapat diartikan sebagai sebuah cara, proses, usaha atau upaya yang dilakukan. Pemahaman merupakan suatu kemampuan berpikir yang dimiliki oleh seseorang untuk mengetahui sesuatu hal dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Menurut Bloom<sup>19</sup> Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menafsirkan, menerjemahkan serta menyatakan sesuatu tentang ilmu pengetahuan yang telah diterimanya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan berpikir seseorang untuk melihat, mengetahui, menafsirkan, menerjemahkan serta menyatakan tentang sesuatu hal dalam memperoleh makna dari pengetahuan yang telah diterimanya. peningkatan pemahaman juga dapat diartikan sebagai proses untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap suatu konsep atau pengetahuan tertentu.

---

<sup>18</sup> Ali Amin DKK, Problematika Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, *Jurnal Islamic Education Studies*, Vol.4, No.1 (2021), hal.27-28

<sup>19</sup> Erna Setyowati DKK, Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Di Mts Darul Ulum Muhammadiyah Galur, *Jurnal Interactions*, Vol.1, No.2 (2020), hal.28

## b. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Dalam mengetahui apakah pemahaman siswa mengalami peningkatan atau tidak dalam proses pembelajaran maka sebagai seorang guru harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran, diantara faktor-faktor tersebut yaitu:<sup>20</sup>

1. Faktor yang pertama adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti bagaimana dengan minat siswa, cara belajar siswa, motivasi siswa dalam belajar dan juga pengetahuan siswa. Dengan mengetahui kondisi ini guru dapat mengetahui apakah siswa dapat fokus dan mudah untuk memahami materi yang telah dipelajari
2. Selanjutnya dapat dilihat dari bagaimana kondisi kelas atau lingkungan yang dijadikan tempat untuk para siswa melakukan kegiatan belajar mengajar, jika kondisi kelas bersih dan nyaman maka siswa juga akan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Faktor selanjutnya yaitu dilihat dari bagaimana cara atau metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa, sebagai seorang guru dianjurkan untuk dapat memilih dan menggunakan metode

---

<sup>20</sup> Tri Novita DKK, Penerapan Data Mining Klasifikasi Tingkat Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Matematika, Jurnal Media Informatika Budidarma, Vol.5, No.1(2021), hal.9

pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa agar dalam mengikuti proses belajar mengajar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.

### **3. Sholat Jamak**

#### **a. Pengertian Sholat**

Sholat merupakan ibadah yang memiliki kedudukan yang paling tinggi diantara ibadah yang lainnya. Sholat dapat dikatakan sebagai ibadah yang tersusun yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Pengertian sholat secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu “asshalatu” yang berarti do’a. sholat Secara istilah sholat adalah suatu ibadah yang memiliki hubungan yang kuat antara seorang hamba dengan Allah sehingga hati hanya berharap kepada Allah, mendatangkan takut kepadanya, mendatangkan rasa kagum atas kekuasaan dan kesempurnaannya, melalui do’a yang disertai dengan perbuatan dengan beberapa syarat yang telah ditetntukan.<sup>21</sup>

Ibadah sholat termasuk salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim yang telah baligh dan berakal yang dilakukan sebanyak lima waktu dalam sehari. Sholat merupakan ibadah yang memiliki banyak manfaat bagi siapa saja yang

---

<sup>21</sup> Cindy Mistiningsih & Eni Fariyatu Fahyuni, Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa, Jurnal manajemen dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No.2 (2020). hal.161-162

melaksanakannya. Baik manfaat spritual yang menjadi sarana bagi seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah, untuk kesehatan fisik maupaun mental.

#### b. Pengertian Sholat Jamak

Secara bahasa istilah kata jamak berasal dari bahasa Arab yang berarti mengumpulkan, menyatukan atau menggabungkan. Sedangkan menurut istilah syari'at islam sholat jama' adalah menggabungkan dua sholat fardhu yang dilakukan secara berurutan dalam satu waktu seperti sholat dzuhur dan Ashar atau sholat maghrib dan isya. Adapun hukum dari menjamak sholat adalah adalah mubah para ulama membolehkan untuk melakukan sholat jamak dikarenakan oleh beberapa sebab yaitu karena haji dan safar atau orang yang sedang dalam perjalanan.<sup>22</sup>

#### c. Pembagian Sholat Jamak

Sholat jamak terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu:

##### 1. Sholat jamak taqdim

Sholat yang dilakukan dengan menggabungkan dua sholat fardhu pada waktu sholat pertama, misalnya apabila sholat dzuhur dan sholat ashar bersamaan dilakukan pada waktu dzuhur dan juga

---

<sup>22</sup> Hathifah Andini Nst DKK, Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Jamak Semester Genap Kelas X Mas Ubudiyah Pangkalan Berandan, Jurnal Pesona Edukasi, Vol. 2, No.1 (2023), hal.20

apabila bersamaan melakukan sholat maghrib dan isya pada waktu maghrib.

## 2. Sholat jamak takhir

Sholat jamak takhir adalah sholat yang dilakukan dengan menggabungkan dua sholat fardhu yang pelaksanaannya pada waktu sholat wajib yang terakhir. Misalnya apabila sholat dzuhur dan ashar bersamaan dilakukan pada waktu ashar dan apabila sholat maghrib dan isya dilakukan secara bersamaan atau berurutan pada waktu isya.

### d. Syarat-syarat Pelaksanaan Sholat Jamak

Waktu yang diperbolehkan untuk melakukan sholat jama' diantaranya yaitu:

1. Ketika musafir atau sedang dalam perjalanan, menurut sebagian besar ulama perjalanan tersebut dengan ketentuan jarak minimal 88 kilometer.
2. Perjalanan dilakukan bukan dalam keadaan untuk maksiat
3. Ketika dalam keadaan ketakutan, sakit, atau hujan

Adapun menurut syarat dibolehkan waktu pelaksanaan sholat jamak menurut beberapa ulama mazhab adalah:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Faridatul Isnaeni, Tinjauan Hukum Islam Tentang Sholat Jamak Dan Qadha Bagi Pengantin Ketika Resepsi Pernikahan (Walimah Al-'Urs), Jurnal Ilmiah (2019), hal.2-4

### 1. Mazhab Maliki

Menurut Ulama mazhab Maliki apabila seseorang sedang berada dalam perjalanan maka diperbolehkan secara mutlak untuk menjamak sholat baik dalam perjalanan yang jauh ataupun dekat. Adapun hukum melakukan sholat jamak bagi orang yang sakit adalah boleh apabila sholat pada waktunya orang tersebut takut apabila penyakitnya menjadi bertambah parah. Dan juga apabila dalam keadaan hujan lebat, musim dingin atau salju maka diperbolehkan untuk menjamak sholat fardhu. Adapun apabila seseorang sedang berada di Arafah atau Muzdalifah maka hukumnya sunnah untuk melakukan sholat jamak.

### 2. Mazhab Hanbali

Menurut ulama mazhab Hanbali syarat dibolehkannya seseorang melakukan sholat jamak adalah apabila sedang berada dalam perjalanan yang jauh, jika sedang dalam keadaan sakit, orang yang tidak mampu bersuci dengan air atau dengan menggunakan tayamum pada setiap sholat karena mengalami kesulitan, orang yang tidak mengetahui masuknya waktu sholat, wanita yang sedang istihadhah atau wanita yang mengeluarkan darah terus-menerus dikarenakan penyakit, seringnya keluar madzi atau lendir yang keluar sebelum keluarnya mani dan seringnya keluar mani, serta seseorang yang khawatir terhadap keselamatan diri, harta,

dan juga pekerja berat yang apabila meninggalkan pekerjaannya akan mendatangkan mudharat untuknya dan pekerjaannya.

### 3. Mazhab Syafi'i

Menurut Ulama mazhab Syafi'i seseroang diperbolehkan mengerjakan sholat jamak apabila dalam perjalanan, ketika hujan lebat, ketika sedang mengerjakan manasik haji di Arafah dan Muzdalifah.

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Desi Norvidayati, yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Shalat Jamak Dan Qashar Dengan Menerapkan Permainan Bingo Pada Siswa Kelas VII Di Semester II MTs NU Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018."

Selain hasil penelitian di atas, hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahamad Muhammad dengan judul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Shalat Jamak Dan Qasar Dengan Pendekatan Problem Based Learning Di Kelas VII SMPIT Mamba'Ul Ulum Mojokerto".

Adapun hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Ulum dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Jamak

Dan Qashar Melalui Metode Modeling The Way Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMP Dharma Lestari Pulutan Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022”

Ketiga hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya hasil dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentunya memiliki penelitian persamaan dan perbedaan diantaranya adalah baik dari segi judul penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, tujuan penelitian serta subjek penelitian. Dengan penelitian relevan ini penulis mengacu kepada ketiga hasil penelitian sebelumnya yang sudah di jelaskan diatas apakah ada keterkaitan atau hubungan dan bisa digunakan sebagai acuan bagi penulis dalam melakuakan penelitian. Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang akan dijadikan telaah oleh peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

<b>No</b>	<b>Nama Dan Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan Dan Perbedaan</b>
1.	Desi Norvidayati (Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Shalat Jamak Dan Qashar Dengan Menerapkan Permainan Bingo Pada Siswa Kelas VII Di Semester II MTs NU Salatiga Tahun Pelajaran	Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang peningkatan prestasi belajar fiqih materi shalat jamak dan qashar dengan permainan bingo terlihat ada peningkatan prestasi belajar yang cukup signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan dan semangat	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan materi shalat jamak terhadap siswa, namun dalam penelitian ini penulis membahas tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat

	2017/2018)	siswa meningkat yang akhirnya membuat prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya	Jamak Siswa Kelas VII Di MTs Hasanah Pekanbaru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Norvidayati membahas tentang Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Shalat Jamak Dan Qashar Dengan Menerapkan Permainan Bingo Pada Siswa Kelas VII Di Semester II MTs NU Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Norvidayati menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas
2.	Ahamad Muhammad (Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Shalat Jamak Dan Qasar Dengan Pendekatan Problem Based Learning Di Kelas VII SMPIT Mamba'Ul Ulum Mojokerto)	Penerapan penggunaan pendekatan Problem Basid Learning pada materi materi shalat jamak dan qasa dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari minat belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I, II dan siklus III.	Persamaan dalam peneltian ini yaitu sama-sama membahas tentang materi sholat jamak, namun juga terdapat perbedaan yaitu dalam penulis membahas tentang Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Kelas VII Di MTs Hasanah Pekanbaru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahamad Muhammad adalah tentang Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Shalat Jamak Dan Qasar

			Dengan Pendekatan Problem Based Learning Di Kelas VII SMPIT Mamba'Ul Ulum Mojokerto. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitataif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhammad adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas
3.	Bahrul Ulum (Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Jamak Dan Qashar Melalui Metode Modeling The Way Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMP Dharma Lestari Pulutan Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022)	Pra siklus memiliki data ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 10 siswa yang tuntas atau dalam persentase 33%. Siklus I memiliki data ketuntasan hasil belajar siswa adalah 16 siswa atau persentasenya 53% sehingga dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa yaitu 6 siswa. Siklus II memiliki data ketuntasan hasil belajar siswa adalah 21 siswa atau persentasenya 70% sehingga dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa yaitu 5 siswa. Dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 6 siswa. Data ketuntasan siswa yang dimiliki siklus III yaitu sebanyak 27 siswa yang tuntas dan persentasenya adalah 90%.	Persamaan dalam peneltian ini yaitu sama-sama membahas tentang materi Sholat Jamak, namun juga terdapat perbedaan yaitu dalam penulis membahas tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Kelas VII Di MTs Hasanah Pekanbaru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Ulum adalah Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Jamak Dan Qashar Melalui Metode Modeling The Way Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMP Dharma Lestari Pulutan Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Penelitian Kualitataif, sedangkan penelitian

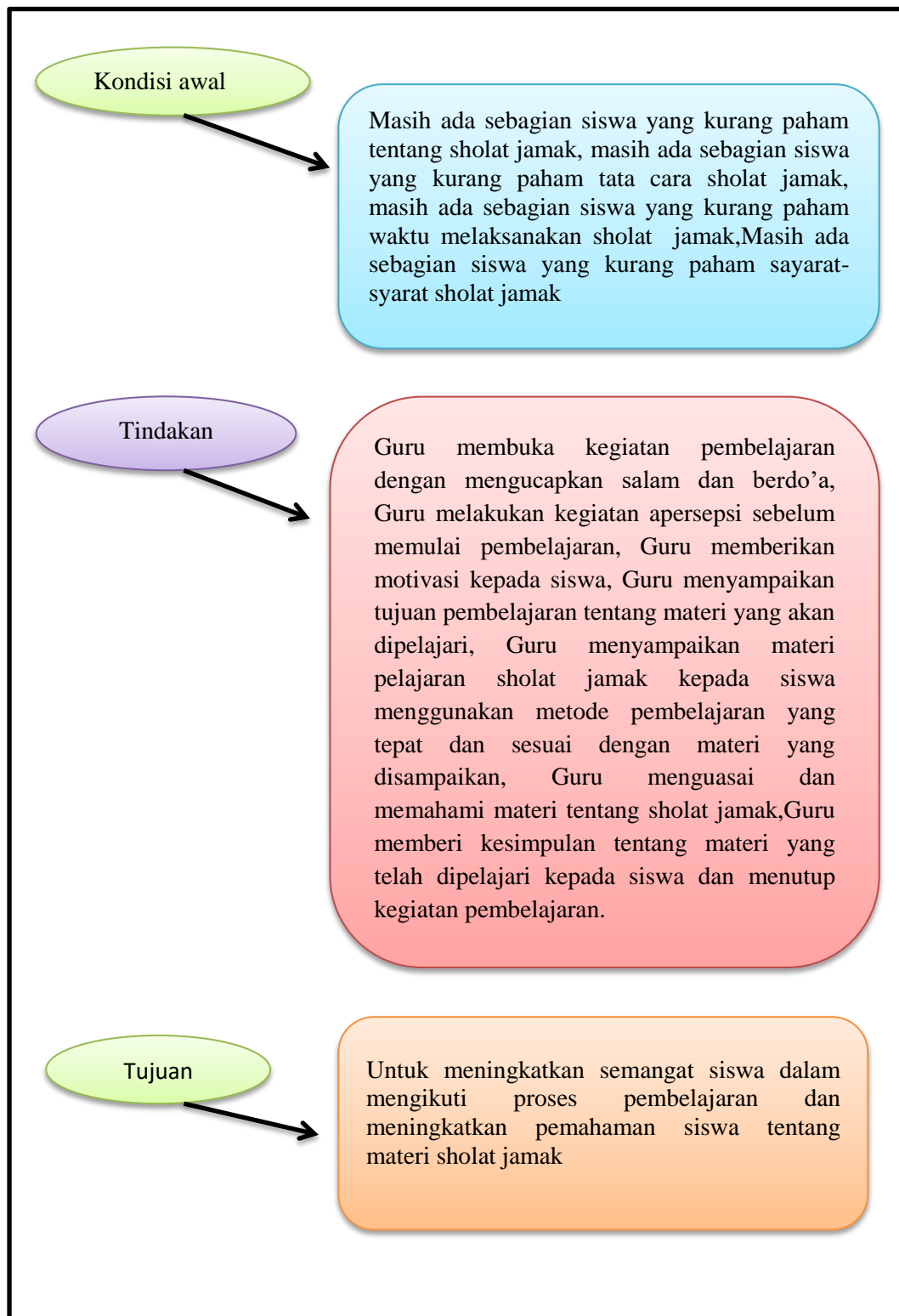
			yang dilakukan oleh Bahrul Ulum adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas
--	--	--	---

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran yakni: Dalam pembelajaran fiqih tentunya terdapat banyak materi pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, diantaranya yaitu materi pelajaran fiqih tentang sholat jamak. berdasarkan pra-observasi awal yang dilakukan di MTs Hasanah Pekanbaru yaitu hasil wawancara dengan sebagian siswa maka peneliti menemukan beberapa gejala.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya Guru fiqih melakukan upaya atau tindakan upaya yang dilakukan oleh Guru fiqih tersebut bertujuan untuk membangun semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sholat jamak.

**TABEL 2.2**  
**Kerangka Berpikir**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>24</sup>

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Hasanah Pekanbaru. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran Fiqih terhadap siswa kelas VII. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024-14 Juni 2024

##### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Guru Fiqih MTs Hasanah Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts Hasanah Pekanbaru untuk mengetahui bagaimana keberhasilan dari teknik, strategi dan metode atau cara yang dilakukan di dalam proses pembelajaran.

---

<sup>24</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal Humanika, Vol.21, No.1 (2021), hal.35-36

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan, peninjauan dan pencatatan terhadap suatu objek.<sup>25</sup> Adapun yang akan di observasi dalam penelitian ini bagaimana aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa,

### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Denzin mendefenisikan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang secara tatap muka untuk menggali informasi dari lawan bicaranya.<sup>26</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk mencatat dokumen yang terdapat di lokasi penelitian. Metode dokumentasi terkait dengan data-data sekolah sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di MTs Hasanah Pekanbaru.

---

<sup>25</sup> Suhailasari Nasution, Nurbaiti dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, ( Guepedia, 2021), hal.12

<sup>26</sup> Fadhallah, *Wawancara*, ( Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia dan Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia, 2021) hal. 1

### **E. Keabsahan Data Penelitian**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka peneliti hendaknya melakukan analisis data, menganalisa data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menguraikan data agar dapat dipahami tidak hanya dapat dipahami oleh peneliti tetapi juga dapat dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil dari penelitian.

Ada tiga tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman<sup>27</sup> yaitu:

---

<sup>27</sup> Febri Giantara, Reni Amalia, Siti Aminah, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2022) hal.104-105

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan merangkum serta pentransformasian data yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru.

## 2. Model data atau Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan dalam menyusun informasi sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Bentuk data penyajian dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.17, No.33 (2018), hal. 91-94

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah menarik kesimpulan, Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Hasanah Pekanbaru**

Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru adalah Madrasah terpadu dengan lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang berciri khas islam dan memiliki budaya lingkungan yang baik, bersih dan sehat dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi yang cerdas dan kompetitif berdaya saing dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta IMTAK.

Madrasah Tsanawiah Hasanah Pekanbaru terletak di Jalan Cempedak No.37 Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Madrasah Tsanawiah pekanbaru terletak di kokasi yang strategis serta menjadi lokasi 3 jenjang pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiah, Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan. Mts Hasanah Pekanbaru pertama kali didirikan pada Tahun 1989 sebagai tempat Pendidikan Madarasah di Pekanbaru.<sup>29</sup>

Awal terbentuknya MTs Hasanah Pekanbaru, dengan adanya SK Menteri Agama Nomor A/III/PP.03.2/04/1989 yang menetapkan MTs Hasanah Pekanbaru sebagai tempat pendidikan Madrasah di Pekanbaru. MTs Hasanah Pekanbaru beserta dua jenjang pendidikan

---

<sup>29</sup> Sumber Data Dokumen MTs Hasanah 2024

lainnya merupakan lembaga swasta dibawah naungan sebuah Yayasan Amil Hasanah. Status tanahnya adalah milik Yayasan Amil Hasanah dengan luas 9000 m. Sedangkan luas bangunannya adalah 1809 m.<sup>30</sup>

**Tabel 4.1**

**Pimpinan Sekolah yang pernah bertugas di Mts Hasanah**

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Maaruf	1988-2006
2	Drs. Arman	2006-2009
3	M. Rozikin S.Ag	2009-2016
4	Zaharah S.Pd.I	2016-2022
5	Ramli Saputra S.Pd	2022- sekarang

Sumber Data: *Dokumen MTs Hasanah 2024*

**2. Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru**

**a. Visi**

Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru memiliki cita-cita dan keinginan dengan memiliki profil sekolah yang unggul sampai dimasa yang akan datang, oleh karena itu maka diwujudkan dalam Visi yang dibuat oleh madrasah ini yaitu terwujudnya pendidikan yang baik, kreatif, inovatif, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berlandaskan iman dan takwa baik di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>30</sup> Sumber Data Dokumen MTs Hasanah 2024

**b. Misi**

Sedangkan misi dari Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru adalah:

- a. Mendidik dan membina siswa dengan menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi siswa yang berakhlak mulia
- b. Mewujudkan Mdrasah berbasis teknologi
- c. Meningkatkan Pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan
- d. Menyediakan sarana dan prasana yang memadai
- e. Menciptakan Madrasah yang bersih dan sehat
- f. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang asri
- g. Melestarikan lingkungan Madrasah.
- h. Membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan
- i. Menciptakan lingkungan Madrasah yang nyaman untuk menunjang proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis yaitu:

- a. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliah Islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.

- c. Menumbuhkan budaya lingkungan Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru yang bersih, aman, dan sehat.
- d. Meningkatkan budaya unggul warga Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru baik dalam prestasi akademik dan non akademik.
- e. Menumbuhkan minat baca dan tulis.
- f. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
- g. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh stakeholder Madrasah.

### **3. Tujuan Madrasah Tsanawiah Hasanah Pekanbaru**

Tujuan dari sekolah Madrasah adalah salah satu bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran disekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh BNSP.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan Nasional dan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan maka kepala sekolah dan Civitas Madrasah beserta Komite Sekolah menetapkan sasaran

program atau kegiatan pokok strategis, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Sasaran program tersebut kemudian dilanjutkan dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembiasaan mengaji atau tadarus
2. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan
3. Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu
4. Menginfestasikan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan pelaporan kepada orang tua secara berkala.
5. Kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
6. Pengaturan situasi lingkungan dan tata kerja serta pelayanan yang baik kepada pihak pengguna atau masyarakat
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam kawasan sekolah untuk mencapai sarana pendukung pengelolaan lingkungan sekolah dengan sanitasi yang baik, pencahayaan kelas yang memadai dan pohon peneduh yangimbang
8. Membentuk tim KIR dan Olimpiade yang dibina secara berkelanjutan
9. Pengadaan buku penunjang dan buku perpustakaan

10. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak Depag, Diknas dan perguruan tinggi.

#### **4. Kurikulum**

##### **a. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum Mts Hasanah Pekanbaru memuat kelompok mata pelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Realisasai dari tiap kelompok mata pelajaran tersebut tertuang dalam kegiatan pembelajaran. Artinya aplikasi dari setiap cakupan kelompok mata pelajaran dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang terkait. Adapun cakupan dari setiap kelompo mata pelajaran adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.2**  
**Cakupan Kelompok Mata Pelajaran**

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya
3	Ilmu Pengetahuan dan teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan diri dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik, serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual, ataupun yang bersifat kolektif

		kemasyarakatan seperti keterbatasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber dan penyakit lainnya yang berpotensi mewabah.
--	--	--

Sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BNSP, maka penyusunan struktur kurikulum di MTs Hasanah Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kurikulum kelas VII, VIII dan IX terdiri atas:

- a. 18 mata pelajaran
- b. Tahfidz Qur'an dan BMR
- c. Pengembangan diri

Sekolah menambah menambah alokasi waktu pada mata pelajaran Matematika dan IPA. Adapun alokasi waktu untuk mata pelajaran yang tidak mendapat penambahan, dialokasikan sebagaimana yang telah tertera di dalam struktur kurikulum.

Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit dan minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah minggu ke 34-38. Untuk pengelolaan kelas di MTs Hasanah Pekanbaru sesuai dengan arahan komite sekolah, untuk segala potensi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dan ketersediaan sarana belajar serta dengan input peserta didik, maka pengelolaan tersebut dibentuk menjadi sebagai berikut:

1. MTs Hasanah menerapkan sistem paket, peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
2. Jumlah rombongan belajar berjumlah 4 rombongan belajar pada kelas VII, 4 rombongan belajar pada kelas VIII dan 4 rombongan belajar pada kelas XI.

#### **b. Muatan Kurikulum**

Muatan kurikulum MTs Hasanah meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh BNSP, Depag dan muatan lokal yang telah dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

##### **1. Mata Pelajaran**

Adapun mata pelajaran di MTs Hasanah Pekanbaru terdiri dari mata pelajaran: Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Prakarya dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pramuka, Tahfidz Qur'an, MPD dan BMR.

Mata pelajaran diatas dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan, kontekstual, saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka serta saling belajar antara peserta didik dengan

pendidik. Dalam menyampaikan mata pelajaran, metode yang digunakan adalah metode pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dengan memperhatikan perkembangan zaman sekarang dari segala aspek kehidupan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong dan memberikan ruang kepada peserta didik dalam mengembangkan potensinya, belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu, dalam pencapaian kompetensi pada masing-masing pelajaran diberikan secara kontekstual.

## 2. Muatan Lokal

Untuk program muatan lokal di MTs Hasanah Pekanbaru lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi bukan hanya bisa membaca, siswa juga diarahkan agar bisa membaca menggunakan seni bacaan Al-Qur'an tersebut, dengan didukung oleh tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya. Dalam program muatan lokal ini juga diberikan materi penguatan yaitu tentang ciri khas dan keunikan Budaya Melayu Riau, termasuk keunggulan daerah (BMR).

### 3. Kegiatan Pengembangan Diri

Dalam kegiatan pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik dengan tujuan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat dan persoalan kebangsaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri sekolah memfasilitasi sebagai berikut:

- a. Pengembangan diri yang dilaksanakan di dalam kelas (intrakulikuler) dan di luar kelas (ekstrakulikuler) dengan alokasi waktu untuk 1 jam tatap muka yaitu:
  1. Bimbingan konseling mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar dan karier peserta didik. Adapun pelaksanaan bimbingan konseling dilakukan oleh guru yang ditugaskan.
  2. Pengembangan diri sebagian besar dilaksanakan di luar kelas (ekstrakulikuler) yang diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler dilakukan setiap hari jum'at yaitu:

**TABEL 4.3****Data Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Ekstrakurikuler
1	Drumband
2	Multimedia
3	Pencak Silat
4	Pramuka
5	PMR
6	Futsal
7	Tahfidz
8	Tahsin
9	Tari

Penilaian kegiatan pengembangan diri memperhatikan aspek karakteristik potensi peserta didik, ekspresi perilaku dan juga kondisi psikologis merupakan portofolio yang digunakan untuk penilaian.

#### Beban Belajar

Sekolah menetapkan beban belajar peserta didik sebagai berikut:

- a. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dalokasikan sebagaimana telah tertera di dalam kurikulum.
- b. Alokasi waktu untuk praktik adalah satu jam tatap muka setara dengan 2 jam kegiatan praktik di sekolah atau 4 jam praktik di luar jam sekolah.

**Tabel 4.4****Alokasi Waktu Belajar Siswa MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Pembelajaran	Jumlah
1	Satu jam tatap muka	40 menit
2	Jumlah pembelajaran per minggu	43-49 jam
3	Jumlah minngu efektif pertahun	38-41 minggu

**TABEL 4.5****Data Guru MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan
1	Ramli Saputra, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. H . Suroso	Penasehat Madrasah
3	Nasrin, S.Si	Kepala Tata Usaha
4	Wandy Apryanto N, S.Pd	Wakil Kepala Bidang Kurikulum
5	Dhiaur Rizqi, M.Pd	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
7	Zaharah, S.Pd.I	Guru
8	Dra. Hj. Maryati	Pengawas Bendahara
9	Arifman, S.Pd	Bendahara II
10	Hendra Aman Siregar, S.Pd.I	Bendahara III
11	Hartini, A.Md	Bendahara IV
12	Yusilawati Yusuf, S.Si	Kepala Pustaka
13	M. Effendy Henan, S.Kom	Kepala Labor Komputer
14	Asra Hayati, S.Psi	BK
15	Darmayani, S.Pd	Kepala Labor IPA
16	Sarnayetti, S.Ag	Guru
17	Makhdalena, S.Pd	Guru

18	Oknain Fajri, S.Si	Guru
19	Eliyanti, S.Pd	Guru
20	Meldawati, S.Pd	Guru
21	Sri Rezeki, M.Pd	Guru
22	Yuli Yenti, S.Pd	Guru
23	Imroatul Hasanah, S.Pd	Guru
24	Nuraini, S.Pd.I	Guru/Staf TU
25	Khoirani Oktareisa Idris, M.E	Guru
26	Robiatul Jurmiah, S.Pd	Guru
27	Febriyati, S.Pd	Guru
28	Boby Saputra Sutomo	Guru
29	Nur Azizah	Guru
30	Rendi Pranata	Petugas Keamanan
31	Latif	Penjaga Sekolah
32	Anis Muslikah	Petugasn Taman
33	Fitri Yeni	Petugas Kebersihan
34	Desi Eka Putri	Petugas Kebersihan

## **B. Penyajian Data**

### **1. Penyajian Data Observasi Tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru**

Sebagaimana telah peneliti kemukakan pada bab Pendahuluan, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru. Data yang terdapat dalam bab ini, adalah data hasil observasi terhadap Guru Fiqih yang dilakukan sebanyak tiga kali pada bulan April 2024.

Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru terdiri dari 10 item yang masing-masing dari item tersebut diberi simbol “✓” dan simbol “-”. Pada simbol “✓” menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Guru Fiqih dapat meningkatkan pemahaman Sholat Jamak Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru. Sedangkan pada simbol “-” menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan Guru Fiqih tidak mampu meningkatkan pemahaman Sholat Jamak Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru.

Data yang disajikan oleh peneliti adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan pada penelitian. Adapun penyajian data disajikan dalam bentuk-bentuk tabel diantaranya sebagai berikut:

**TABEL 4.6**

**OBSERVASI PERTAMA TENTANG UPAYA GURU FIIQH DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SHOLAT JAMAK SISWA DI  
MTS HASANAH PEKANBARU**

**Nama Guru** : Nuraini S.Pd.I

**Hari/Tanggal** : Selasa/30 April 2024

**Waktu/Pukul** : 09:30-11:00

No	Aspek yang di obsevasi	Ya	Tidak
1	Guru Fiqih mengucapkan salam dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	✓	-
2	Guru Fiqih melakukan kegiatan absensi kehadiran siswa	✓	-
3	Guru Fiqih melakukan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	-	✓
4	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	-
5	Guru Fiqih menyampaikan materi sholat Jamak kepada siswa	✓	-
6	Guru Fiqih menguasai materi sholat jamak	✓	-
7	Guru Fiqih menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	-
8	Guru Fiqih memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	-	✓
9	Guru memberi kesimpulan pembelajaran	✓	-
10	Guru dan mentup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	-
Jumlah		8	2

Berdasarkan data lembar observasi pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa observasi pertama tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran siswa Pada Sholat Jamak Di MTs Hasanah Pekanbaru yang tertinggi adalah jawaban “YA” yaitu sebanyak 8 kali, sedangkan yang jawaban “TIDAK” pada observasi yaitu sebanyak 2 kali.

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Siswa Pada Sholat Jamak Di MTs Hasanah Pekanbaru dalam kategori “B” yaitu “Baik

**TABEL 4.8**  
**OBSERVASI KEDUA TENTANG UPAYA GURU FIQIH DALAM**  
**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SHOLAT JAMAK SISWA DI**  
**MTS HASANAH PEKANBARU**

**Nama Guru** : Nuraini S.Pd.I

**Hari/Tanggal** : Selasa/07 Mei 2024

**Waktu/Pukul** : 09:30-11:00

No	Aspek yang di obsevasi	Ya	Tidak
1	Guru Fiqih mengucapkan salam dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	✓	-
2	Guru Fiqih melakukan kegiatan absensi kehadiran siswa	-	✓
3	Guru Fiqih melakukan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	✓	-
4	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran	-	✓
5	Guru Fiqih menyampaikan materi sholat Jamak kepada siswa	✓	-
6	Guru Fiqih menguasai materi sholat jamak	✓	-
7	Guru Fiqih menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	-
8	Guru Fiqih memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	-
9	Guru memberi kesimpulan pembelajaran	-	✓
10	Guru dan menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	-
Jumlah		7	3

Berdasarkan data lembar observasi pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa observasi pertama tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran siswa Pada Sholat Jamak Di MTs Hasanah Pekanbaru yang tertinggi adalah jawaban “YA” yaitu sebanyak 7 kali, sedangkan yang jawaban “TIDAK” pada observasi yaitu sebanyak 3 kali.

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Siswa Pada Sholat Jamak Di MTs Hasanah Pekanbaru dalam kategori “B” yaitu “Baik

**TABEL 4.10**  
**OBSERVASI KETIGA TENTANG UPAYA GURU FIQIH DALAM**  
**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SHOLAT JAMAK SISWA DI MTS**  
**HASANAH PEKANBARU**

**Nama Guru** : Nuraini S.Pd.I

**Hari/Tanggal** : Selasa/14 Mei 2024

**Waktu/Pukul** : 09:30-11:00

No	Aspek yang di obsevasi	Ya	Tidak
1	Guru Fiqih mengucapkan salam dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	✓	-
2	Guru Fiqih melakukan kegiatan absensi kehadiran siswa	✓	-
3	Guru Fiqih melakukan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	-	✓
4	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran	-	✓
5	Guru Fiqih menyampaikan materi sholat Jamak kepada siswa	✓	-
6	Guru Fiqih menguasai materi sholat jamak	✓	-
7	Guru Fiqih menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	-
8	Guru Fiqih memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	-
9	Guru memberi kesimpulan pembelajaran	✓	-
10	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	-
Jumlah		8	2

Berdasarkan data lembar observasi pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa observasi pertama tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran siswa Pada Sholat Jamak Di MTs Hasanah Pekanbaru yang tertinggi adalah jawaban “YA” yaitu sebanyak 8 kali, sedangkan yang jawaban “TIDAK” pada observasi yaitu sebanyak 2 kali.

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Siswa Pada Sholat Jamak Di MTs Hasanah Pekanbaru dalam kategori “B” yaitu “Baik

## **2. Penyajian Data Wawancara Tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Siswa Pada Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru**

Nama : Nuraini

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Jabatan : Guru Fiqih

1. *Pertanyaan* : Apakah guru fiqih melakukan kegiatan apersepsi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran?

*Jawaban* : Yaa, setelah melakukan kegiatan absensi guru biasanya melakukan kegiatan apersepsi

2. *Pertanyaan* : Bagaimana cara guru fiqih memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : cara guru memberikan motivasi biasanya ibu mengajak siswa untuk masuk kedalam materi yang akan diajarkan, contohnya pada materi sholat jamak ini biasanya dilaksanakan di dalam perjalanan yang jauh, sholat jamak ini adalah sholat yang memudahkan kalau kita tidak sempat dalam melaksanakan sholat fardhu secara biasa maka boleh melaksanakan sholat jamak, jadi siswa tersebut kita bawak ke dunia nyata untuk memotivasinya supaya dia bersemangat dan mengetahui seperti ini cara sholat jamak rupanya ada sholat fardhu yang lain yang bisa dilaksanakan apabila waktunya tidak sempat.

3. *Pertanyaan* : Apakah guru fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dibahas?

*Jawaban* : Iyaa, biasanya sebelum ibu menyampaikan materi yang akan dipelajari ibu akan menyampaikan tujuan pembelajarannya karena materi pembelajaran ini sangat erat dengan kehidupan sehari-hari, maka ibu akan menyampaikan tujuan apa yang akan dicapai jika anak-anak sudah mempelajari materi tersebut.

4. *Pertanyaan* : Bagaimana cara guru fiqih dalam menyampaikan materi tentang sholat jamak agar menarik dan mudah dipahami oleh siswa?

*Jawaban* : Biasanya kalau anak-anak ini suka belajar secara langsung, jadi salah satu nya dengan praktek langsung untuk sholat jamak ini.

5. *Pertanyaan* : Apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru fiqih dalam menyampaikan materi sholat jamak?

*Jawaban* : Untuk penggunaan metode itu tidak banyak perbedaannya dengan materi yang lain, biasanya ibu menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi itu yang digunakan praktek

6. *Pertanyaan* : Apakah guru fiqih menguasai dan memahami materi sholat jamak?

*Jawaban* : Insya Allah iyaa

7. *Pertanyaan* : Bagaimana upaya Guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa?

*Jawaban* : Upaya yang dilakukan adalah melalui media pembelajaran yang menyenangkan, karena kalau siswa senang menerima pembelajaran maka materi tentang sholat jamak akan mudah dipahami dipahami oleh siswa, media pembelajaran yang digunakan bisa berupa media pembelajaran digital, selain media metode juga sangat berupaya untuk meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa, jadi ibu akan menggunakan media dan metode yang relevan dan bisa menyenangkan siswa.

8. *Pertanyaan* : Apakah guru fiqih memberi kesimpulan materi yang telah di sampaikan?

*Jawaban* : Iyaa, biasanya memang ibu akan membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran pada hari itu.

### **Wawancara Dengan Siswa Kelas VII**

Nama :

Kelas :

1. *Pertanyaan* : Apakah Guru Fiqih memberi motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran?

*Jawaban* : Ya, Guru memberi motivasi kepada kami, agar kami lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran

2. *Pertanyaan* : Apakah guru fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi sholat jamak yang akan dipelajari?

*Jawaban* : Ya

3. *Pertanyaan* : Bagaimana upaya atau cara Guru Fiqih dalam menyampaikan materi tentang sholat jamak?

*Jawaban* : Setelah menyampaikan materi sholat jamak, guru mengarahkan kami untuk langsung mempraktekkan tata cara sholat jamak

4. *Pertanyaan* : Ya, Guru memberi kesimpulan dari materi sholat jamak yang telah di sampaikan

Nama :

Kelas :

1. *Pertanyaan* : Apakah Guru Fiqih memberi motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran?

*Jawaban* : Ya, Guru memotivasi kami sebelum menyampaikan materi pelajaran

2. *Pertanyaan* : Apakah guru fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dibahas?

*Jawaban* : Iya

3. *Pertanyaan* : Bagaimana upaya atau cara guru fiqih dalam menyampaikan materi tentang sholat jamak?

*Jawaban* : Guru menyampaikan penjelasan tentang sholat jamak, setelah itu Guru mempraktekan terlebih dahulu bagaimana tata cara sholat jamak, kemudian kami diarahkan untuk mengikuti dengan praktek langsung

4. *Pertanyaan* : Apakah guru fiqih memberi kesimpulan materi yang telah di sampaikan?

*Jawaban* : Iya

### **C. Analisis Data**

#### **1. Hasil Analisa Data Observasi**

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru telah mencapai kategori baik dengan persentase nilai 80%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa upaya yang dilakukan oleh guru fiqih tersebut cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik sholat jamak siswa.

## 2. Hasil Analisa Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisa bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Siswa mencapai katagori baik, diantaranya yaitu:

1. Guru Fiqih melakukan kegiatan apersepsi kepada siswa
2. Guru Fiqih memberi motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa tersebut masuk kedalam materi yang akan diajarkan dengan tujuan agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
3. Sebelum menyampaikan materi yang akan dipelajari Guru Fiqih akan menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi tersebut
4. Dalam menyampaikan materi pelajaran tentang sholat jamak agar materi tersebut menarik dan mudah dipahami oleh siswa maka Guru Fiqih akan mengajak siswa untuk praktek secara langsung tentang materi yang dipelajari
5. Dalam menyampaikan materi pelajaran sholat jamak Guru Fiqih menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi
6. Guru Fiqih menguasai dan memahami materi tentang sholat jamak
7. Dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa Guru Fiqih melakukan upaya diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa dan juga menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan jika siswa senang dalam menerima pembelajaran maka siswa akan

mudah dalam memahami materi sholat jamak yang disampaikan oleh Guru.

8. Guru Fiqih biasanya memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, kemudian menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, upaya yang dilakukan oleh Guru Fiqih dalam meningkatkan pemahaman pada sholat jamak siswa diantaranya yaitu dalam menyampaikan materi sholat kepada siswa Guru Fiqih menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan untuk siswa dikarenakan jika Guru dapat menggunakan media yang mampu membuat siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran maka siswa juga mudah dalam memahami materi sholat jamak yang dipelajari.

Selain menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sholat jamak agar meningkatkan pemahaman siswa Guru Fiqih juga menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi tersebut. Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru Fiqih diantaranya yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian penulis tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat Jamak Siswa Di MTs Hasanah Pekanbaru, penulis ingin menyampaikan beberapa saran

penting agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kedepannya yaitu:

1. Dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tentang materi sholat jamak hendaknya Guru Fiqih memberikan siswa pertanyaan atau tugas, baik itu dengan tulisan ataupun melalui praktek langsung yang dilakukan oleh siswa tentang materi sholat jamak tersebut.
2. Dalam mengikuti proses pembelajaran hendaknya siswa juga berantusias memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh Guru Fiqih dengan tujuan agar siswa mudam memahami materi pembelajaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an, Surat At-Taubah , Ayat: 122
- Abidin Zainal, Efektivitas Pembelajaran Fiqih melalui Pendekatan E-Learning
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal.44
- Departemen Pendidikan Nasional, UU Sisdiknas No. 20 : Tahun 2003 ( Jakarta)
- Diana Eka, Jannatun Firdaus, Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio-Visual Sebagai Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Nurul Yaqin Situbondo, *Jurnal Al-Murabbi*, Vol.6 No. 2 (2021)
- Gumantan Aditya DKK, Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 19, No.2 (2020)
- Fadhallah, *Wawancara*, ( Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia dan Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia, 2021)
- Febri Giantara, Reni Amalia, Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2022)
- Kurniawati Novita, Tamyiz dan Serpendi, Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VII Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No.2 (2021)
- Lufri DKK, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, ( Malang : CV IRDH, 2020)
- Nasution Suhailasari, Nurbaiti dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, ( Guepedia, 2021)
- Muslimah, Penerapan Metode Praktikum Pada Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa, *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, Vol. 11 (2021)
- Ma'rifah Halimatul Silvia, Badrus, Yasin Nurfalalah, Implementasi Metode Praktikum Pada Pembelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama*, Vol. 1 (2022)
- priswanti Desi, Bai Badariah DKK, Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.04, No. 06 (2022)

- priswanti Danty, Bayu Widiyanto dan Mobinta Kusuma, Efektivitas Model Pembelajaran Sets Metode Praktikum Pada Materi Pemanasan Global Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 14, No. 1 (2020)
- Putri Yudistira Restu, Sudarti dan Trapsilo Prihandono, Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Pembelajaran Rangkaian Seri Paralel Menggunakan Metode Praktikum, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No.1 (2022)
- Rahmat Saeful Pupu, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019)
- Rukminingsih DKK, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, ( Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020)
- Susilo Herawati DKK, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, ( Malang : Bayu Media Publishing, 2011)
- Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, No.33 (2018)
- Setyowati Erna DKK, Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Di Mts Darul Ulum Muhammadiyah Galur, *Jurnal Interactions*, Vol.1, No.2 (2020)
- Suhailasari Nasution, Nurbaiti dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, ( Guepedia, 2021)
- Shaifudin Arif, Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih, *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol.1, No.2 (2019)
- Siregar Idris, *Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta : Trussmedia Grafika, 2022)
- Sarban Ahmad Dimas, Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan, *Jurnal Al-Fatih, Jurnal Studi Islam*, Vol.8, No.1 (2020)
- Tri Novita DKK, Penerapan Data Mining Klasifikasi Tingkat Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Matematika, *Jurnal Media Informatika Budidarma*, Vol.5, No.1(2021)
- Wahyuningsih Rahmi, Dwi Pangga dan Sukainil Ahzan, Peningkatan Hasil Belajar IPA-FISIKA Melalui Pembelajaran Praktikum Dengan Memanfaatkan Alat Dan Bahan Di Lingkungan Sekitar, *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, Vol. 7, No. 1 (2020)


Wirabumi Ridwan, Metode Pembelajaran Ceramah, Jurnal Pengembangan Metodologi Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19, Vol. 1, No.1 (2020)

Wibowo Mufti Muhammad dan Reza Nandik, Pengembangan Trainer KIT Pada Praktikum Mikrokontroler Berbasis Internet Of Things Menggunakan Blynk, Jurnal UNRIKA, Vol.5, No.2 (2022)

Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.17, No.33 (2018)

Rosyad Miftakhu Ali, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah, Jurnal Tarbawi: Jurnal keilmuan manajemen pendidikan, Vol.5, No.2 (2019)

## Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing Skripsi

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYYAH PEKANBARU**  
SK KEMENAG RI NO : 1497 TAHUN 2022  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuantan No. 11P 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN  
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
No : 150b/SK/IAI-DP/XI/2023

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYYAH PEKANBARU

Mengingat : 1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.  
2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

**Memutuskan**

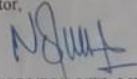
Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Mursal, M.Pd.I	2127118501	Lektor	Pembimbing I
2.	Eki Candra, MM	2106058003	Lektor	Pembimbing II

Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :  
Nama : Puja Manjita  
NIRM : 1216.20.2250  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam


Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru  
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 16 November 2023  
IAI Diniyyah Pekanbaru  
Rektor,

  
**Dr. NOVI YANTI, MM**  
NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :  
1. Dr. Mursal, M.Pd.I  
2. Eki Candra, MM  
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan  
4. Ketua Program Studi

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**YAYASAN AMIL HASANAH  
MADRASAH TSANAWIYAH HASANAH PEKANBARU**  
JENJANG AKREDITASI : A  
Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 28243 Pekanbaru 28125

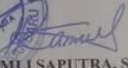
---


**SURAT KETERANGAN**  
No : 09.259/MTs-Hs/05/2024

Sesuai dengan maksud surat dari Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru Nomor 0190/IAI-DP/III/2024 .  
Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : PUJA MANJITA  
N I M : 1216.20.2250  
Jurusan : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat  
Jamak Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru

Benar yang Namanya tersebut diatas telah melaksanakan Riset pada MTs Hasanah Pekanbaru  
Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Mei 2024  
Kepala Madrasah  
  
**RAMEL SAPUTRA, S.Pd**



### Lampiran 3 Pedoman Observasi

#### Observasi Pertama

No	Aspek yang di obsevasi	Ya	Tidak
1	Guru Fiqih mengucapkan salam dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	✓	-
2	Guru Fiqih melakukan kegiatan absensi kehadiran siswa	✓	-
3	Guru Fiqih melakukan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	-	✓
4	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	-
5	Guru Fiqih menyampaikan materi sholat Jamak kepada siswa	✓	-
6	Guru Fiqih menguasai materi sholat jamak	✓	-
7	Guru Fiqih menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	-
8	Guru Fiqih memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	-	✓
9	Guru memberi kesimpulan pembelajaran	✓	-
10	Guru dan mentup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	-
Jumlah		8	2

### Observasi Kedua

No	Aspek yang di observe	Ya	Tidak
1	Guru Fiqih mengucapkan salam dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	✓	-
2	Guru Fiqih melakukan kegiatan absensi kehadiran siswa	-	✓
3	Guru Fiqih melakukan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	✓	-
4	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran	-	✓
5	Guru Fiqih menyampaikan materi sholat Jamak kepada siswa	✓	-
6	Guru Fiqih menguasai materi sholat jamak	✓	-
7	Guru Fiqih menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	-
8	Guru Fiqih memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	-
9	Guru memberi kesimpulan pembelajaran	-	✓
10	Guru dan menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	-
Jumlah		7	3

### Observasi Ketiga

No	Aspek yang di obsevasi	Ya	Tidak
1	Guru Fiqih mengucapkan salam dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	✓	-
2	Guru Fiqih melakukan kegiatan absensi kehadiran siswa	✓	-
3	Guru Fiqih melakukan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	-	✓
4	Guru Fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran	-	✓
5	Guru Fiqih menyampaikan materi sholat Jamak kepada siswa	✓	-
6	Guru Fiqih menguasai materi sholat jamak	✓	-
7	Guru Fiqih menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	-
8	Guru Fiqih memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	-
9	Guru memberi kesimpulan pembelajaran	✓	-
10	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	-
Jumlah		8	2

### Lampiran 4 Pedoman Wawancara

1. Apakah guru fiqih melakukan kegiatan apersepsi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana cara guru fiqih memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran?
3. Apakah guru fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dibahas?

4. Bagaimana cara guru fiqih dalam menyampaikan materi tentang sholat jamak agar menarik dan mudah dipahami oleh siswa?
5. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru fiqih dalam menyampaikan materi sholat jamak?
6. Apakah guru fiqih menguasai dan memahami materi sholat jamak?
7. Bagaimana upaya Guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman sholat jamak siswa?
8. Apakah guru fiqih memberi kesimpulan materi yang telah di sampaikan?

### **Wawancara Dengan Siswa**

### **Lampiran 5 Dokumentasi**

#### **Wawancara**



## Observasi Pembelajaran Tentang Sholat Jamak







INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuau No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id)Email: [admin@diniyah.ac.id](mailto:admin@diniyah.ac.id)

**LEMBAR DISPOSISI**

<b>Nomor Agenda:</b>		<b>Tanggal Terima:</b>	
<b>Asal Surat:</b> Skripsi Mahasiswa a.n. <b>Puja Manjita</b>	<b>Tanggal terima:</b> 13 Juli 2024	<b>Nomor:</b> PAI. 035	<b>Lampiran:</b> File Skripsi
Perihal: <b>Cek Plagiarisme Skripsi</b>			
<b>Ditujukan:</b>  Kepada Yth; <b><u>Ketua Prodi PAI</u></b> IAI Diniyyah Pekanbaru	<b>Isi Disposisi:</b>  Skripsi atas nama <b><u>PUJA MANJITA; NIRM. 1216.20.2250</u></b> telah dicek Plagiasi, dengan <b>Persentase 17%</b> .  <b>ACC</b> , sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasah pada Program Studi PAI IAI Diniyyah Pekanbaru.		

Pekanbaru, 17 Juli 2024  
a.n. Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru  
Sekretaris,



  
**SYAMSUL RIZAL, M.Pd.I.**

